

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Dalam pendidikan tentunya ada yang namanya tujuan pendidikan dan untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan sebuah kurikulum dalam pembelajaran. Kurikulum dapat dianggap sebagai satu kesatuan dengan komponen-komponen yang saling berhubungan dan sangat erat kaitannya satu sama lain dalam berbagai cara. Hal ini mencakup unsur-unsur kurikulum seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, teknik pembelajaran yang dilaksanakan, dan evaluasi pembelajaran. Unsur-unsur bentuk kurikulum ini akan beroperasi secara kohesif dengan semua aspek kurikulum lainnya. Jika satu kelompok unsur kurikulum tidak berjalan dengan baik, maka kelompok unsur kurikulum yang lain tidak akan berlangsung dengan baik dan tidak akan se-ideal mungkin.¹

Peran yang dimainkan kurikulum dalam sistem sekolah adalah salah satu yang cukup penting. Karena kurikulum secara keseluruhan merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan pendidikan, maka posisinya dalam sistem pendidikan memiliki kedudukan yang strategis. Selain rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan belajar mengajar yang dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna, kurikulum merupakan komponen dari rencana dan pengaturan tersebut. Kaitan kurikulum dengan kemajuan masyarakat serta kemajuan pengetahuan ilmiah adalah salah satu yang terus berkembang dalam menanggapi keadaan yang berubah. Karena kurikulum tidak hanya berperan dalam mewujudkan masyarakat masa depan yang dicita-citakan oleh negara, tetapi juga harus senantiasa mengikuti kemajuan dan pergeseran budaya yang terjadi dari waktu ke waktu, maka diperlukan melakukan modifikasi dan penambahan kurikulum agar tetap relevan.²

Untuk mewujudkan kurikulum tersebut, terlebih dahulu diperlukan penataan semua komponen yang membentuk kurikulum, yang ditentukan oleh bentuk kurikulum. Dalam hal penyusunan kurikulum, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

¹ Suhelayanti, dkk., *Manajemen Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 19.

² Muhammad Kristiawan, dkk., *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 76.

pengawasan merupakan konsep yang sangat erat hubungannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen agar kurikulum dapat berjalan dengan baik. Salah satu bidang studi yang berpengaruh pada bagaimana prosedur ini dilakukan adalah manajemen. Sebuah proses kerjasama antara orang, kelompok, dan sumber daya organisasi lainnya diperlukan untuk manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.³ Maka dari itu, diperlukan penerapan pelaksanaan kurikulum di dalam pendidikan dan membutuhkan seorang yang mengelola pendidikan yang menguasai ilmu manajemen, baik untuk mengurus pendidikan maupun kurikulumnya.

Berbicara tentang manajemen dan kurikulum, dapat ditarik pengertian bahwa manajemen kurikulum merupakan rencana yang dilakukan untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁴ Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari manajemen kurikulum, karena manajemen kurikulum sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan nasional.⁵

Manajemen kurikulum berkaitan dengan pengorganisasian, pelaksanaan, realisasi, dan pengelolaan (mengevaluasi dan meningkatkan) kurikulum tidak peduli siapa yang melakukannya, kapan dilakukan, atau di mana dilakukan. Strategi memutuskan siapa yang harus memiliki kewajiban, kekuasaan, dan tanggung jawab untuk membangun, melaksanakan, dan mengendalikan kurikulum adalah aspek lain dari manajemen kurikulum yang terkait dengan strategi.⁶ Kurikulum memberikan pengarahan demi tercapainya tujuan-tujuan didalam pendidikan karena kurikulum memberikan tuntunan dan pegangan tentang lingkup, jelas, dan urutan isi, serta proses pelaksanaan pendidikan.⁷

Manajemen kurikulum sebagai intisari dari pengelolaan sekolah karena manajemen kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan yang strategis didalam seluruh prospek kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen kurikulum sangat penting untuk dilakukan. Konstruksi kurikulum tidak dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu meletakkan fondasi yang kuat dan stabil. Hal ini karena kurikulum memainkan peran yang begitu penting baik dalam

³ Muhammad Kristiawan, dkk., *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1.

⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers, 2015), 57.

⁵ Wahyu Bagja Sulfemi, *Manajemen Kurikulum di Sekolah* (Bogor: Visi Nusantara Maju, 2018), 1.

⁶ Teguh h Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 25.

⁷ Syaful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm 103

pendidikan siswa dan pengembangan kehidupan mereka sebagai individu. Landasan manajerial merupakan salah satu landasan yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan kurikulum secara menyeluruh. Oleh karena itu, baik dalam proses perancangan kurikulum yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu maupun dalam proses pengembangan kurikulum baru, perlu dihasilkan manajemen kurikulum.⁸

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan analisis adalah semua komponen yang termasuk dalam lingkup manajemen kurikulum. Ketika datang ke manajemen kurikulum, penerapan proses manajemen itu sendiri adalah di mana ruang lingkup pekerjaan dapat ditemukan. Manajemen kurikulum memiliki fungsi menguatkan penggunaan sumber daya kurikulum, meningkatkan hubungan dan pencapaian dari proses belajar, mendorong peserta didik agar meningkatkan hasil belajarnya, mencapai tujuan dari proses belajar mengajar, meningkatkan ketercapaian kinerja guru dan kegiatan peserta didik, dan berpartisipasi didalam kegiatan masyarakat.⁹

Penerapan manajemen kurikulum di madrasah adalah agar madrasah dapat memajemen dengan tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh madrasah dan oleh pendidikan secara efisien dan efektif. Banyak tujuan pendidikan termasuk meningkatkan aspirasi dan standar hidup masyarakat, meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa dan membina pengembangan pribadi mereka, dan mendorong keluarga dan tetangga untuk membentuk kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya peran madrasah sebagai lembaga pendidikan umum yang bercirikan pendidikan Islam. Madrasah-madrasah ini harus mampu mengubah pola pendidikan yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan kualitas semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Madrasah dituntut untuk memainkan peran ini untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁰ Oleh karena itu, diperlukan sebuah manajemen didalam madrasah, khususnya manajemen kurikulum.

Berkaitan dengan pemaparan di atas berdasarkan hasil observasi awal penelitian di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Kudus, madrasah ini dapat dikatakan telah menunjukkan hal yang

⁸ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2017) 39.

⁹ Hadion Wijoyo, *Manajemen Kurikulum* (Solok : Insan Cendekia Mandiri, 2021), 4.

¹⁰ Munawar, dkk., "Analisis Pola Manajemen Madrasah Dalam Mendukung Mutu Pendidikan Di MA Plus Abu Hurairah Mataram" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 1 no. 4 (2019): 3.

baik dalam pola manajemen kurikulum.¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah yang menyatakan bahwa “Hal tersebut dapat dilihat dari segi sistem sekolah yang cukup terstruktur, sarana prasarana pun cukup memadai sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang begitu efektif setiap harinya serta antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.”¹²

Untuk mengetahui tentang pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut. Maka penelitian ini berjudul “Pola Manajemen Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini tentang Pola Manajemen Kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus. Dengan demikian, fokus penelitian hanya pada pola pelaksanaan manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Kudus?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pola pelaksanaan manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Kudus.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Kudus.

¹¹ Observasi awal Pada Tanggal 8 Mei 2021.

¹² Wawancara dengan Kepala MI NU Raudlatus Syibyan 1 Kudus, Pada Tanggal 8 Mei 2021.

3. Mengetahui solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, tidak hanya secara konseptual, tetapi juga secara praktis. Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tulisan ini:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam ilmu pendidikan sebagai pengembangan ilmu pendidikan terkhusus dalam permasalahan manajemen kurikulum dan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang manajemen kurikulum di madrasah ibtidaiyah.

2. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan penulisan ini dapat memberikan manfaat secara langsung bagi:

a. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan khususnya di dalam penerapan manajemen kurikulum di madrasah ibtidaiyah sehingga akan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

b. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan tercapainya tujuan pendidikan yang unggul serta menjadi sebuah pijakan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan manajemen kurikulum.

c. Guru

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada guru dan dapat dijadikan bahan referensi bagi guru untuk membantu kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen kurikulum di madrasah.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kurikulum lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara umum dan runtut agar mudah dipahami oleh para pembaca, maka penulis membuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar/grafik.

b. Bagian Isi

Pada bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam tiga bab, yaitu:

BAB I (Pendahuluan) yang terdiri dari latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II (Kajian Teori) yang didalamnya memuat kajian teori terkait dengan manajemen kurikulum.

BAB III (Metode Penelitian) yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V Penutup yang berisi simpulan data hasil penelitian, saran, dan penutup.

c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.